

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PENERAPAN METODE
BELAJAR *ACTIVE LEARNING* TIPE KUIS TIM TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IS
DI SMA NEGERI I LUBUK ALUNG**

TESIS



Oleh:

RIPHO DELZY P.

NIM 20110

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Ripo Delzy P. 2010/20110. The Influence of Motivation and Active Learning Methods Application Learning Quiz Team Type Of Economics Student Learning Outcomes in SMA Negeri I Lubuk Alung. Thesis. Educational Studies Program Concentration IPS PPs Economic Education. State University of Padang. Under the guidance of Dr. Hj. Susi Evanita, M.S and Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa M.S.

This research intended to reveals the extent of the effect of: 1) Students who were taught with active learning methods of the type of quiz team learning higher learning outcomes than students who were taught economics with the lecture method in the SMA Negeri I Lubuk Alung, 2) Students who have high motivation learned type of active learning methods of the type of quiz team would be higher learning outcomes than students who have high motivation to use the lecture method in the SMA Negeri I Lubuk Alung, 3) Students who have low motivation used active learning methods of the type of quiz, the team would higher learning outcomes than students who have low motivation used the lecture method in the SMA Negeri I Lubuk Alung, 4) The interaction between the application of active learning methods and the type of quiz team motivation towards learning outcomes of economics students in SMA Negeri I Lubuk Alung.

This type of research was a quasi experimental research by using two-class research they were class control and experimental classes. The number of research samples from two classes was 63 students. This type of data was primary data and secondary data. Learning motivation of data collection was done by spreading the research questionnaire, while for the results of research multiple choice tests that was provided at the end of learning. The data analysis techniques performed test data analysis requirement and test hypotheses with the two-way ANOVA.

Research results indicated that: (1) There were the differences in learning outcomes of students who were taught economics with the type of active learning teaching methods quiz team than students of who were taught using the lecture method in class XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung (2) There was a difference in student learning outcomes that have a high motivation on the type of active learning methods and student quiz team who have low motivation to use the lecture method in class XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung 3) Students who have low motivation used active learning methods of the type of quiz, the team would higher learning outcomes than students who have low motivation used the lecture method in the SMA Negeri I Lubuk Alung, (4) There was not interaction between the type of quiz metode active learning and motivation of team learning outcomes of students in class XI IS SMA Lubuk Alung.

Based on the results of the research, the researcher suggested to the teachers in order to maintain and enhance students' motivation to learn one of them by applying various methods of learning the application of one type of learning method active learning team quiz.

ABSTRAK

Ripho Delzy P, 2010/20110. Pengaruh Motivasi Belajar dan Penerapan Metode Belajar *Active Learning* Tipe Kuis Tim Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri I Lubuk Alung. Tesis. Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Ekonomi PPs Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibu Dr. Hj Susi Evanita, M.S dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa M.S.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauhmana pengaruh dari:1) Siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim lebih tinggi hasil belajar ekonomi dibandingkan siswa yang diajar dengan metode ceramah di SMA Negeri I Lubuk Alung, 2) Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan menggunakan metode *active learning* tipe kuis tim akan lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan menggunakan metode ceramah di SMA Negeri I Lubuk Alung. 3) Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan menggunakan metode *active learning* tipe kuis tim akan lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah dengan menggunakan metode ceramah di SMA Negeri I Lubuk Alung. 4) Interaksi antara penerapan metode *active learning* tipe kuis tim dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri I Lubuk Alung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan dua kelas penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jumlah sampel penelitian dari kedua kelas adaah 63 orang siswa. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data motivasi belajar dilakukan dengan menyebarkan angket penelitian, sedangkan untuk hasil belajar berupa tes dalam bentuk pilihan berganda yang diberikan diakhir pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan uji persyaratan analisis data dan hipotesis dengan Anova dua jalur .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim dari pada yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi pada metode *active learning* tipe kuis tim dan siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan metode ceramah di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung. (3) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah pada metode *active learning* tipe kuis tim dan siswa yang memiliki motivasi rendah dengan metode ceramah di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung. (4) Tidak terdapat interaksi antara metode *active learning* tipe kuis tim dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada guru-guru agar dapat menjaga serta meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya penerpan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT berkat petunjuk dan hidayahNYA, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Penerapan Metode Belajar *Active Learning* Tipe Kuis Tim Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri I Lubuk Alung”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan Tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Susi Evanita, MS selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.
3. Bapak/ Ibu tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan IPS Program Pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan IPS B angkatan 2010 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifanya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap tesis ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin..

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Belajar	10
2. Hasil Belajar.....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar.....	15
4. Motivasi Belajar	18

5. Metode Pembelajaran <i>Active Learning</i> Tipe Kuis Tim.....	24
6. Pembelajaran dengan Metode konvensional.....	29
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Definisi Operasional	38
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Pengembangan Instrumen	41
1. Instrumen Penelitian.....	41
2. Hasil Uji Coba.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	53
1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	53
2. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	68
3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa	71
B. Uji Persyaratan	72
C. Uji Hipotesis	74
D. Pembahasan.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	89
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata UH 1 Semester II.....	2
2. Rancangan Penelitian.....	33
3. Jumlah Siswa Kelas XI IS	34
4. Perlakuan kelas Eksperimen dan Kontrol	40
5. Indeks Validitas	43
6. Tingkat Reliabilitas	44
7. Indeks Kesukaran Soal.....	45
8. Indeks Daya Beda Soal	45
9. Variabel Indikator Motivasi	46
10. Kriteria TCR	46
11. Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	54
12. Motivasi Belajar Kelas Kontrol	62
13. Distribusi Frekuensi Perbandingan Hasil Belajar	69
14. Perbandingan Hasil Belajar Berdasarkan Motivasi Tinggi.....	71
15. Perbandingan Hasil Belajar Berdasarkan Motivasi Belajar Rendah.....	72
16. Hasil Uji Normalitas	73
17. Hasil Uji Homogemitas.....	73
18. Perhitungan Anova Dua Jalur	74
19. T-test Uji Hipotesis 2	75
20. T-test Uji Hipotesis 3	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	94
2. Angket Penelitian.....	96
3. RPP.....	101
4. Soal Tes Akhir.....	126
5. Bahan Ajar.....	133
6. Tabulasi Data Penelitian.....	144
7. Tabulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	146
8. Tabulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	147
9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar kelas Eksperimen	148
10. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	151
11. Uji hipotesis 1 dan 4	155
12. Uji Hipotesis 2	160
13. Uji Hipotesis 3	167
14. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa	174
15. Frekuensi Tabel.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran sebagai interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan kata lain pembelajaran adalah cara yang dipakai untuk mendorong siswa memahami dan mengaplikasikan bahwa interaksi guru dengan siswa haruslah merupakan komponen utama proses pembelajaran. Interaksi memegang peranan penting dalam mentransformasikan materi menjadi kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itulah guru dituntut harus mampu menciptakan suatu suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif dan tidak cepat merasa bosan karena hal tersebut akan membuat motivasi belajar siswa akan rendah. Mengajarkan materi pelajaran bukan semata persoalan melakukan kewajiban sebagai seorang guru, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab bagaimana meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan realisasi dari potensi-potensi atau yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan (kognitif), keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik yang dapat dilambangkan dengan nilai-nilai dan angka. Hasil belajar siswa yang merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dan ketrampilan siswa terhadap mata pelajaran adalah prestasi belajar yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. "Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek

kognitifnya karena berhubungan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi” (Tulus Tu’u 2004:75). Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku ditetapkan oleh pihak sekolah criteria ketuntasan minimum belajar individu yang harus dicapai adalah 80. Atas dasar ketentuan ini diharapkan siswa dapat mencapai hasil optimal untuk semua mata pelajaran.

Namun kenyataan yang terjadi, prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai oleh siswa kelas XI IS masih kurang kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan yang diperoleh oleh siswa.

Tabel 1. Rata-Rata UH 1 Semester II Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IS (Ilmu Sosial) SMA Negeri 1 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2011/2012.

Kelas	Nilai rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% Ketuntasan	
				Ya	Tidak
XI IS 1	73	15	16	48	52
XI IS 2	76	12	22	35	65
XI IS 3	72	11	21	34	66

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IS SMA Negeri 1 Lubuk Alung

Tabel 1 memperlihatkan hasil belajar ekonomi kelas XI IS secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa belum mencapai 100%. Masih adanya hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM), yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Lubuk Alung yaitu 80. Kelas IS memperoleh nilai-nilai rata-rata terendah dibandingkan kelas yang lainnya. Nilai rata-rata ekonomi kelas XI IS 3 adalah 72 dengan 11 orang siswa yang tuntas persentase ketuntasan 34% dan sebanyak 21 orang yang tidak tuntas dengan persentase 66%.

Di samping itu dari pengamatan terhadap siswa di lapangan dan wawancara yang dilakukan pada bulan Juli 2011 dengan guru bidang studi adalah rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran ekonomi. Hal ini banyak dilihat dari dengan: 1) banyaknya siswa yang mudah menyerah jika guru memberikan soal kepada siswa, 2) siswa merasa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran, 3) jarang siswa yang bertanya kepada guru jika menemui kesulitan dan hambatan dalam mengerjakan soal-soal latihan atau tugas yang diberikan oleh guru, 4) banyaknya siswa yang keluar masuk selama proses pembelajaran berlangsung dan 5) rendahnya tanggung jawab siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Motivasi belajar siswa yang kurang ini juga tidak dapat dirangsang oleh guru, bila motivasi ini dapat ditimbulkan oleh guru maka siswa akan merasa bahwa pelajaran itu merupakan bukan suatu beban melainkan suatu keasyikan tersendiri.

Hasil studi pendahuluan memperlihatkan bahwa, motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Lubuk Alung masih rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa memiliki ketekunan dan kesabaran belajar yang rendah, mempunyai semangat belajar yang rendah dan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang rendah. Hal tersebut diduga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa, karena motivasi belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan itu pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak bersifat konsep- konsep ditambah lagi penggunaan metode ceramah oleh guru yang cenderung membuat siswa cepat bosan. Ditambah lagi

dengan banyaknya siswa yang tidak memiliki buku pegangan. Hal ini menyebabkan siswa hanya bersifat menunggu materi dari guru, siswa tidak memiliki motivasi untuk menemukan suatu konsep sebelum diterangkan atau diberikan oleh guru mereka.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan pada bulan Juli 2011 memperlihatkan bahwasanya pelajaran ekonomi kurang diminati oleh sebagian siswa. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dimana jika diberikan suatu permasalahan maka siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi saja yang mau berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah hanya berfungsi sebagai penonton dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung juga menunjukkan kondisi dimana siswa terlihat kurang antusias dan kurang menunjukkan kemauan serta rasa keingintahuannya terhadap materi pelajaran yang disajikan oleh guru. Sehingga dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru siswa cenderung menunggu jawaban dari siswa yang pintar dan jawaban yang akan diberikan oleh guru. Menghadapi kondisi tersebut sudah seharusnya guru mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat aktif dan kreatif. Sufyarma(2001) mengungkapkan dalam pembelajaran aktif kreatif peserta didik berfungsi sebagai subjek dan guru berfungsi sebagai objek Dengan istilah sekarang disebut *student centered* atau *student active learning*.

Namun kenyataan dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung terjadi komunikasi satu arah, artinya guru menjadi pusat dalam proses

pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan kurang terjadinya interaksi antara guru dan siswa serta respon siswa terhadap pertanyaan- pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami ekonomi, peran guru sangat diperlukan karena guru berperan sebagai perancang proses pembelajaran. Konsekuensi logis adalah guru harus menguasai metode yang tepat karena dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa seharusnya guru menggunakan metode yang tepat agar materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa.

Proses pembelajaran di sekolah yang diawali dengan metode ceramah dengan gaya yang monoton mengakibatkan siswa cepat bosan. Sehingga berpengaruh terhadap minat belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi disekolah. Guru sibuk memaparkan materi sebanyak- banyaknya tanpa memperhatikan siswa. Dalam hal ini guru menganggap bahwa siswa mampu menyerap materi pembelajaran yang diberikan dengan kecepatan yang sama atau dengan metode pembelajaran yang sama. Padahal setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memahami isi pembelajaran yang diberikan.

Belum optimalnya penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang diterapkan di duga menimbulkan permasalahan minimnya pemahaman konsep materi juga akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Atas dasar pemikiran tersebut perlu kiranya di lakukan penerapan suatu metode pembelajaran yang lebih kondusif untuk dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Pembelajaran kelompok merupakan strategi alternatif untuk

dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerjasama, berpikir kritis, dan pada saat yang sama dapat meningkatkan hasil belajarnya. Di samping itu pembelajaran kelompok diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit serta menumbuhkan kemauan kerjasama dan kemauan membantu teman.

Untuk mengatasi permasalahan peningkatan motivasi belajar salah satu metode alternatif yang dapat digunakan adalah dengan pembelajaran aktif tipe kuis tim. Metode pembelajaran aktif ini adalah dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil. Pembentukan kelompok kecil ini nantinya diharapkan dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar bersama sebagai bagian berharga dari iklim belajar dikelas. Pembelajaran aktif ini adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif, karena ketika siswa belajar aktif berarti mereka mendominasi aktifitas belajar. Dengan belajar aktif siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran sehingga dengan cara ini diharapkan siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan (Samadhi 2010)

Beberapa pengalaman yang di uraikan di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi aktual yang dihadapi dengan kondisi optimal yang ingin dicapai. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis mencoba mengangkat permasalahan ini lewat penelitian dengan tesis yang berjudul “ Pengaruh Motivasi belajar dan Penerapan Metode Belajar *Active Learning* Tipe Kuis Tim Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS Di SMA Negeri I Lubuk Alung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menemukan kendala-kendala antara lain:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa yang ditandai banyaknya siswa yang belum mampu mencapai nilai tuntas.
2. Siswa kurang termotivasi didalam kegiatan belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kecenderungan siswa menunggu jawaban siswa lain atau guru ketika diberi latihan atau soal- soal, siswa kurang terbiasa mengemukakan pendapatnya, bertanya dan cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran.
3. Pembelajaran yang terpusat kepada guru.
4. Strategi pembelajaran yang membuat siswa kurang fokus terhadap materi pembelajaran masih kurang.
5. Guru lebih terpaku kepada penggunaan metode ceramah dalam mengajar.
6. Rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan oleh guru sehingga dalam pembahasan soal jarang ditemui siswa yang aktif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang akan diteliti dibatasi pada motivasi belajar dan penggunaan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri I Lubuk Alung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang akan diteliti dapat dirumuskan:

1. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim lebih tinggi dari pada yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah di kelas XI SMA Negeri I Lubuk Alung?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode *active learning* tipe kuis tim dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan sejauhmana pengaruh dari:

1. Siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim lebih tinggi hasil belajar ekonomi dibandingkan siswa yang diajar dengan metode ceramah di SMA Negeri I Lubuk Alung.

2. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung?
3. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung?
4. Interaksi antara penerapan metode *active learning* tipe kuis tim dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri I Lubuk Alung.

F. Mamfaat Penelitian

1. Bagi penulis sendiri, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pendidikan pada Program studi Pendidikan IPS PPs UNP.
2. Bagi Guru Ekonomi, sebagai bahan informasi bagi guru mata pelajaran Ekonomi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang cukup bermamfaat.
4. Bagi perkembangan ilmu yaitu melalui tulisan ini dapat mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan Anova dua jalur dan pembahasan terhadap hasil penelitian siswa di SMA Negeri I Lubuk Alung sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim kepada siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri I Lubuk Alung. Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *active learning* tipe kuis tim lebih tinggi dari pada yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung, dimana $F_{hitung} = 5.132 > F_{tabel} = 4.00$ pada $\alpha = 0,05$.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar pada metode *active learning* tipe kuis tim antara siswa dengan motivasi belajar tinggi dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi tinggi dengan metode ceramah di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung, dimana $t_{hitung} = 3.088 > t_{tabel} = 2.042$ pada $\alpha = 0,025$.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan motivasi rendah pada metode kuis tim dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi rendah pada metode ceramah di kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung. Hasil olahan data memperlihatkan nilai t_{hitung} sebesar 5.630 dan t_{tabel} sebesar

2.042 atau pada level $\text{Sig}=0.000$, ini berarti Sig lebih besar dari $\alpha=0.025$ ($\text{Sig}<\alpha$).

4. Tidak terdapat interaksi antara metode *Active Learning* tipe kuis tim dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di Kelas XI IS SMA Negeri I Lubuk Alung. Hasil olahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 1.562 dan F_{tabel} 2.17 atau pada level $\text{Sig}=0.210$, ini berarti nilai Sig lebih besar dari $\alpha=0.05$ ($\text{Sig}>\alpha$).

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa dan penerapan metode *active learning* tipe kuis tim terhadap hasil belajar siswa kelas XI Is di SMA Negeri I Lubuk Alung dengan asumsi variabel-variabel lain yang tidak diteliti adalah tetap.

Dari hasil temua tersebut beberapa implikasi yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan Dinas Pendidikan terkait agar memberikan pelatihan-pelatihan bagi guru terkait pengembangan kemampuan guru dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih bervariasi yang tidak hanya terfokus pada metode pembelajaran konvensional salah satunya ceramah.
2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bidang studi Ekonomi sebagai wadah pertemuan guru yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi dan peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran hendaknya dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan

tentang metode pembelajaran yang tepat diterapkan selama proses pembelajaran sehingga nantinya semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri I Lubuk Alung, maka di sarankan kepada:

1. Guru supaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena selain faktor motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, motivasi belajar yang berasal dari luar diri siswa juga berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya agar guru mampu menerapkan metode belajar yang bervariasi tidak hanya cenderung kepada metode ceramah yang dapat membuat siswa cepat bosan dalam belajar salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *active learning* tipe kuis tim yang melibatkan siswa secara aktif.
2. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar dengan memenuhi semua kebutuhannya untuk sekolah , memberikan perhatian kepada anak-anaknya dan mampu menjadi teman serta pendengar yang baik bagi anak-anaknya.
3. Disarankan kepada siswa agar tetap rajin belajar, walau berasal dari latar belakang sosial dan tingkat ekonomi orang tua yang rendah bukan berarti tidak bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adnan Fardi. 2010. *Statistik*. Padang: Program PPs UNP
- Agus Irianto. 2003. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ari Samadhi. 2010. *Active Learning (Pembelajaran Aktif)*. dalam (http://eng.unri.ac.id/Active%20Learning_pdf) Diakses tanggal 8 des 10
- Cony Semiawan, dan RA . Munandar. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas: Siswa Kelas Menengah, Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gunung Agung.
- Damodar Gujarati. 2007. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Darman. 2003. *Korelasi Sikap dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Pengecatan*. Padang: UNP Press.
- Farida S. 2003. *Hubungan Antara Motivasi dan Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar Kecamatan Padang Utara*. Padang. Lembaga Penelitian UNP
- Filmawati. 2003. *Kontribusi Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah 2 Bukittinggi*. Padang: PPs UNP
- Hadziq Jauhary. 2011. *Memajukan Pendidikan dengan Pembelajaran Inovatif*. Semarang: Suara Merdeka
- Hamzah B uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helma. 2002. *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Dosen UNP*. Padang: Lembaga Penelitian UNP.
- J Supriyanto. 2001. *Statistik Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.